

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA**

#### **A. PAPARAN DATA**

Kreativitas guru al-qur'an hadits adalah kemampuan guru untuk mengekspresikan serta mewujudkan potensi daya pikirnya sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan mengkolaborasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik dalam pembelajaran al-qur'an hadits. Berikut adalah kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTs Negeri 5 Tulungagung yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

#### **1. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung**

Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung sebagai berikut:

##### **a. Mengombinasikan metode ceramah dengan *ice breaking***

Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung memiliki kreativitas, salah satunya kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran, langkah

awal yang dilakukan adalah menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan, serta melihat situasi dan kondisi didalam kelas. Guru al-qur'an hadits dalam melaksanakan proses pembelajaran mencari metode yang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran. Mata pelajaran al-qur'an hadits didalamnya terdapat materi yang membahas tentang tajwid, makna yang terkandung dalam surah al-qur'an, dan juga membahas tentang hadits, maka guru al-qur'an hadits di MTsN 5 Tulungagung dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut menggunakan metode ceramah untuk penjelasan materi yang mendalam. Metode ceramah ini digunakan dalam situasi dan kondisi ketika kelas sedang kondusif. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

Kalau saya menyampaikan materi menggunakan metode ceramah itu pasti, soalnya kenapa? kan didalam materi al-qur'an hadits itu pasti ada materi seperti *tajwid*, saya harus menjelaskan dulu apa to artine hukum bacaan tersebut? Terus bagaimana carane baca itu saya jelaskan dulu.<sup>109</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung yang mengungkapkan bahwa:

Enak pak kalau guru menggunakan ceramah itu saya juga suka, karena bisa langsung mengerti maksudnya seperti apa. Kalau cuma disuruh membaca saja, saya belum tentu langsung bisa paham, jadinya saya suka kalau guru mejelaskan dengan cara ceramah biar lebih mudah paham sama materinya.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

<sup>110</sup> Wawancara dengan peserta didik, Muchamad Restu Sonannudin, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 15 Januari 2020, Di depan ruang guru



Gambar 4.1 Guru menggunakan metode ceramah

Guru al-qur'an hadits di MTsN 5 Tulungagung dalam penyampaian materi tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Karena jika hanya menggunakan metode ceramah pasti peserta didik semakin lama menjadi semakin merasa bosan sehingga tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Guru al-qur'an hadits bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag dalam kegiatan pembelajaran menyampaikan materi menggunakan metode ceramah selalu di selingi dengan *ice breaking*. *Ice breaking* sendiri merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk melatih konsentrasi, serta memberikan rasa nyaman dan mengurangi kejenuhan para peserta didik. *Ice breaking* juga dibutuhkan peserta didik untuk mencairkan suasana yang kaku. Melalui kegiatan *ice breaking* ini peserta didik melakukan rangkaian kegiatan untuk menyegarkan daya konsentrasi. Seperti tepuk ganjil genap, menyebutkan angka, dan tepuk tunggal ganda trio. Nanti saat guru

memulai *ice breaking* ada salah satu peserta didik yang kurang fokus, maka guru akan menunjuk peserta didik yang kurang fokus tadi untuk mengulas sedikit materi yang sudah disampaikan oleh guru. *Ice breaking* memiliki tujuan dan manfaat bagi guru dan juga peserta didik seperti mengembalikan suasana belajar yang tadinya monoton menjadi menyenangkan dan juga nyaman. Sehingga peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar serta dapat menyerap materi secara optimal apa yang telah disampaikan oleh guru al-qur'an hadits, *ice breaking* akan memberikan antusias para peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dan akan lebih fokus untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

Saya kalau nyampekne materi itu kadang diselingi ice breaking. Ice breaking ini kan seru, kayak permainan gitu jadinya anak-anak itu tadinya lemes jadi semangat lagi. Memang kalau metode ceramah itu ndak diselingi dengan hal menarik pasti jadi membosankan. Mangkannya bagaimana caranya biar bisa menarik itu ya tak selingi ice breaking. Dengan ice breaking ini anak-anak menjadi fokus, soalnya nanti lek pas ada anak yang keliru karena ndak fokus, siap-siap nanti saya tunjuk untuk menjelakan kembali secara singkat apa yang sudah tak sampaikan. Dengan begitu saya sendiri jadi tahu, oh anak ini pemahamannya masih sampek situ. Jadi, apa yang masih dibingungkan saya terangkan kembali.<sup>111</sup>

Guru dengan menyesuaikan metode pembelajaran terhadap materi, situasi dan kondisi didalam kelas, kegiatan pembelajaran al-

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

Qur'an hadits di MTsN 5 Tulungagung dapat berjalan dengan lancar, sehingga peserta didik dapat menerima materi yang sudah dijelaskan oleh guru al-Qur'an hadits. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu peserta didik kelas VIII C menjelaskan bahwa:

Saya suka sekali Pak, pas Pak Buchari menyampaikan materi itu di tengah-tengah jam pelajaran ngajak permainan ice breaking. Saya mesti deg-degan pool Pak. Takut kalo tidak bisa konsentrasi, terus kalo salah gara-gara tidak fokus disuruh maju kedepan menjelaskan materinya. Jadinya seru Pak meskipun agak deg-degan.<sup>112</sup>

Data-data tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa:

Hari Selasa pada jam pelajaran terakhir pukul 13.20 WIB, bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag mengajar di kelas VIII. Sebelum mengawali pembelajaran, bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag mengondisikan kelas terlebih dahulu agar peserta didik kondusif. Setelah peserta didik dapat dikondisikan, guru baru memulai pembelajaran menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Kemudian pada pertengahan jam pelajaran, guru mengisi kegiatan dengan *ice breaking* agar siswa tidak jenuh. Pertama, guru menyuruh semua peserta didik untuk mengangkat kedua tangan. Kedua, guru menyuruh peserta didik memutar-mutar pergelangan tangan untuk pemanasan. Kemudian guru memulai permainan dengan cara menyebutkan angka. Nanti angka yang dipanggil oleh guru, peserta didik yang mendapat panggilan angka tersebut harus mengangkat tangan dan menyebutkan angka lain milik temannya sampai nanti ada temannya yang tidak fokus. Peserta didik yang tidak fokus tersebut akan maju kedepan untuk mengulas materi kembali yang sudah dijelaskan oleh guru.<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan peserta didik, Muchamad Restu Sonannudin, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

<sup>113</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 14 Januari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di kelas VIII C



Gambar 4.2 Guru menggunakan metode ceramah dengan *ice breaking*

b. Mengkolaborasikan metode tanya jawab dengan metode *talking stick*

Guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya dengan mengkolaborasikan metode pembelajaran sebagai salah satu cara untuk memberi stimulus peserta didik agar menjadi lebih aktif belajar, sehingga materi yang dipelajari cepat diterima oleh peserta didik. Salah satu cara guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik adalah dengan cara menciptakan situasi belajar yang efektif dan menyenangkan menggunakan metode tanya jawab dan *talking stick*. Guru al-qur'an hadits dalam mengkolaborasikan metode tanya jawab dengan metode *talking stick* ini, yaitu pertama guru memberikan tongkat kecil kepada peserta didik, kemudian tongkat tersebut berjalan secara estafet dan berhenti ketika guru memberi aba-aba. Peserta didik yang terakhir memegang

tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua anggota mendapat giliran untuk menjawab. Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung dengan cara tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih aktif untuk mempelajari materi. Seperti yang dijelaskan bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang mengatakan bahwa:

Saya kadang menggunakan metode talking stick, karena kondisi dalam kelas itu ndak mesti kadang anak-anak itu semakin lama jadi bosan, jadinya saya buat metode yang menarik kayak sejenis game tapi tetap mengarah pada materi. Nah, talking stick itu kan tongkat yang berjalan spserti estafet, nanti tongkat itu berhenti ditangan siapa, yang terakhir megang tongkat itu nanti saya beri pertanyaan dan harus dijawab. Sehingga anak-anak jadi aktif, mau memahami materi sungguh-sungguh, kemudian saya sendiri jadi tahu seberapa tingkat pemahaman anak-anak dalam memahami materi.<sup>114</sup>

Penerapan metode tanya jawab dan talking stick dalam pembelajaran mendapat respon yang baik dari peserta didik. Peserta didik menjadi semangat untuk belajar agar bisa menjawab pertanyaan dengan tepat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung menjelaskan bahwa:

“Seru banget pak, karena dengan cara seperti itu saya jadi semangat, awalnya ngantuk jadi tegang karena takut kebagian terakhir yang megang tongkat itu pak. Meskipun agak ndredeg tapi seru pak.”<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

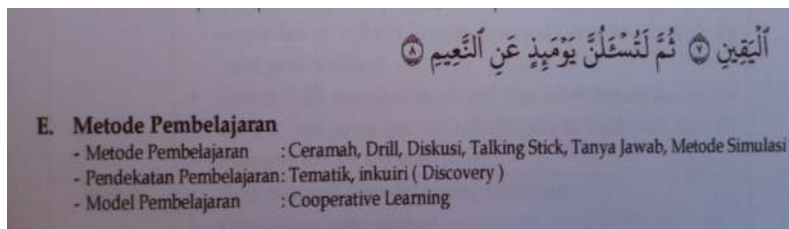
<sup>115</sup> Wawancara dengan peserta didik, Muchamad Restu Sonannudin, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

Data-data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti. Dari observasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Pada hari selasa guru menggunakan metode *talking stick*. Metode ini digunakan ketika guru ingin memberikan pertanyaan tetapi dengan cara berbeda yaitu menggunakan tongkat stick berjalan. Pertama, guru memberikan tongkat stick kepada peserta didik, kemudian tongkat diberikan kepada teman sebangkunya dan tongkat stick terus berjalan hingga guru memberikan aba-aba berhenti. Setelah tongkat stick berhenti, peserta didik yang memegang stick diberi pertanyaan tentang *tajwid* oleh guru al-qur'an hadits.<sup>116</sup>

Data observasi di atas juga diperkuat dengan observasi peneliti terhadap perangkat pembelajaran RPP terkait metode pembelajaran yang disusun bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag sebagai berikut:

Guru al-qur'an hadits dalam penyusunan perangkat pembelajaran salah satunya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mencantumkan metode *talking stick* sebagai metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.<sup>117</sup>



Gambar 4.3 Metode *talking stick* yang disusun oleh guru dalam RPP

<sup>116</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 21 Januari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di dalam kelas VIII C

<sup>117</sup> Observasi Perangkat Pembelajaran RPP, Tanggal 21 Januari Pukul 10.30 WIB, Di dalam ruang guru





Gambar 4.4 Peserta didik memberikan tongkat stick kepada teman disampingnya

- c. Mengkolaborasikan metode ceramah dengan media *slide* (power point) dan metode tanya jawab.

Guru al-qur'an hadits dalam pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah agar anak-anak nantinya tidak salah memahami materi. Tetapi guru al-qur'an hadits tidak sepenuhnya menggunakan metode ceramah dalam satu pertemuan. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar tidak bosan ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah, guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung menggunakan media *power point* untuk menyampaikan materi. Seperti materi tajwid, materi tersebut sangat cocok dengan menggunakan media *power point*, karena materi bisa ditampilkan dalam bentuk penuh warna sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Dengan mengkolaborasikan metode ceramah dengan media *power point* ini, peserta didik di MTs Negeri 5 Tulungagung tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan

pembelajaran. Guru menggunakan media *power point* tersebut untuk membantu menyampaikan materi pelajaran. Proses pelaksanaannya, guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah serta menggunakan media *power point* untuk menyampaikan materi pelajaran. Setelah guru al-qur'an hadits selesai menjelaskan materi pelajaran, guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru al-qur'an hadits. Sebagaimana yang telah dijelaskan bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang menyatakan bahwa:

Bagaimana cara agar anak-anak tidak bosan pas dalam pelajaran itu saya menggunakan metode ceramah dengan media *power point*, media *power point* ini fungsinya untuk memperjelas materi biar anak-anak ndak salah mempersepsikan. Nah, nanti juga dilanjutkan dengan metode tanya jawab, metode tanya jawab ini saya gunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sampai dimana, nanti lek misal ada yang belum paham, saya jelaskan lagi materi yang belum dipahaminya.<sup>118</sup>

Guru al-qur'an hadits dalam menggunakan metode ceramah dengan media *slide* (*power point*) dan metode tanya jawab ini mendapat respon baik dari peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung. Peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Selain itu, peserta didik tidak merasa bosan dan menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru al-qur'an hadits. Dengan

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

menggunakan media *slide*, maka peserta didik dapat fokus pada satu arah. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh salah satu peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung yang menyatakan bahwa:

Enak pak, karena kalau awalnya dijelaskan dulu itu bisa paham pak. Nanti biar lebih jelas lagi kayak apa tulisannya memang lebih enak pak kalau ditampilkan di tampilan slide itu biar lebih jelas lagi.<sup>119</sup>

Data-data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti.

Dari observasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Pada jam pelajaran terakhir, guru al-qur'an hadits membuat ide kreatif salah satunya agar peserta didik tidak merasa bosan yaitu mengkolaborasikan metode ceramah dengan menggunakan media *slide* dan metode tanya jawab. Pertama guru menerangkan terlebih dahulu materi yang ada di buku agar peserta didik bisa memahami, kemudian guru menampilkan materi lewat slide agar peserta lebih jelas lagi memahami materi ditampilkan melalui *power point*. Setelah itu guru untuk mengukur pengetahuan peserta didik, guru al-qur'an hadits menggunakan metode tanya jawab. Peserta didik yang bisa menjawab akan mendapatkan nilai tambahan.<sup>120</sup>



Gambar 4.5 Guru menggunakan metode ceramah dengan media *slide* (power point)

<sup>119</sup> Wawancara dengan peserta didik, Muchamad Restu Sonannudin, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

<sup>120</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 28 Januari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di dalam kelas VIII C

## **2. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan sumber pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung.**

### **a. Menggunakan buku modul dan buku paket sebagai sumber belajar al-qur'an hadits**

Guru al-qur'an hadits dalam kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar dari buku modul yang disusun oleh MGMP dan buku paket yang disediakan oleh perpustakaan MTs Negeri 5 Tulungagung. Guru dalam pembelajaran menggunakan buku modul sebagai buku pegangan peserta didik, buku modul berisi ringkasan materi sehingga lebih mudah peserta didik untuk memahami materi. Dalam kegiatan pembelajaran, jika hanya menggunakan satu sumber buku saja masih belum lengkap, kadang peserta didik juga merasa bosan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru al-qur'an hadits mempunyai cara kreatif agar peserta didik tidak merasa bosan. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam menggunakan sumber belajar dari buku salah satunya yaitu guru menganjurkan peserta didik untuk menggunakan sumber buku yang ada di perpustakaan. Dengan begitu, peserta didik tidak merasa jenuh menggunakan sumber belajar dari buku, peserta didik juga menjadi lebih aktif mengunjungi perpustakaan sekolah. Buku yang tersedia di perpustakaan berupa buku paket, buku tersebut digunakan sebagai pelengkap materi yang ada pada buku modul peserta didik. Peserta

didik dapat meminjam buku dipergustakaan MTs Negeri 5 Tulungagung secara pribadi maupun secara kolektif dengan batasan waktu tertentu ketika ada pembelajaran al-qur'an hadits dengan ketentuan setelah pembelajaran selesai, maka buku harus dikembalikan. Setelah peserta didik selesai menggunakan buku paket al-qur'an hadits tersebut, peserta didik dapat mengembalikannya kepada penjaga perpustakaan. Di perpustakaan MTs Negeri 5 Tulungagung tersedia buku berbagai macam mata pelajaran salah satunya buku al-qur'an hadits, mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Setelah selesai pembelajaran, buku paket tersebut harus dikembalikan.

Data diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang menjelaskan bahwa:

Dalam kegiatan pembelajaran, saya menggunakan buku modul sebagai sumber belajar dan untuk dijadikan buku pegangan saya sendiri dan juga anak-anak. Buku modul ini menurut saya enak bisa cepet dipahami, karena isinya ringkes. Jadi, anak-anak juga mudah mahami materi yang ada di buku modul ini. Agar materinya tambah lengkap, saya menganjurkan anak-anak ke perpustakaan untuk meminjam buku paket, sebelum jam pelajaran dimulai, anak-anak sudah menyiapkan lebih dulu pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku paket. Nah, nanti lek jamnya wis selesai, anak-anak langsung bisa mengembalikannya ke perpustakaan.<sup>121</sup>

Buku modul dan buku paket tersebut sudah disediakan oleh sekolah. Buku paket ini dijadikan sebagai buku pelengkap materi yang ada pada buku modul. Sehingga dalam pembelajaran

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

menggunakan sumber dari buku modul yang disusun oleh MGMP dan buku paket al-qur'an hadits yang tersedia diperpustakaan, memudahkan peserta didik untuk mendapatkan materi secara utuh keseluruhan. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I selaku kepala madrasah menyatakan bahwa:

Untuk sumber belajar, kami sudah menyiapkan buku yang sudah tersedia diperpustakaan, dan kami juga menyiapkan penyusunan buku tersendiri tingkat kabupaten Tulungagung bersama MGMP yang nantinya menjadi pegangan untuk anak-anak. Dan kami juga menyiapkan modul, yaitu buku yang berisi ringkasan dari semua materi yang ada dibuku, sehingga memudahkan anak-anak untuk mempelajarinya.<sup>122</sup>

Buku paket dan juga buku modul al-qur'an hadits sangat membantu peserta didik dan juga guru dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dengan adanya buku paket dan juga modul menjadi mudah dalam mempelajarinya, karena buku tersebut saling melengkapi. Agar peserta didik menjadi aktif, guru al-qur'an hadits MTS Negeri 5 Tulungagung memberikan tanggung jawab kepada masing-masing peserta didik. Diantaranya seperti menyuruh peserta didik untuk membaca, kemudian menghafal melalui sumber buku paket maupun modul, dan guru juga memberikan tugas. Jadi, peserta didik merasa mempunyai tanggung jawab yang harus diselesaikan. Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang mendapatkan informasi sebagai berikut:

Guru al-qur'an hadits di MTS Negeri 5 Tulungagung dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan buku modul dan buku

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I, Pukul 09.00 WIB, Hari Senin, Tanggal 15 Januari 2020, Di dalam ruang kepala madrasah

paket sebagai sumber belajar. Agar penggunaan buku dapat maksimal, guru memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok. Pertama guru menyuruh peserta didik untuk meminjam buku di perpustakaan. Kemudian guru menerangkan materi yang ada pada buku modul maupun buku paket, seperti materi tentang isi kandungan dalam surah-surah al-qur'an, guru mengajak membaca secara bersama-sama surah tersebut yang ada dalam buku. Kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membaca dan menghafal surah, setelah itu peserta didik disuruh maju kedepan untuk membaca surah yang dihafal.<sup>123</sup>

Penggunaan sumber belajar buku modul dan buku paket al-qur'an hadits, mendapat respon baik dari peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung. Peserta didik merasa senang menggunakan sumber belajar buku paket dan juga buku modul. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu peserta didik:

Suka pak, karena buku modul itu kan kayak lebih ringkas gitu pak materinya jadi mudah dihafal, lha nanti kalo pas di buku modul ada materi yang kurang bisa dicari di buku paket. Sebelum masuk gitu ke perpustakaan dulu untuk meminjam buku paket.<sup>124</sup>



Gambar 4.6 Guru dan peserta didik menggunakan sumber buku modul dan buku paket

<sup>123</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 14 Januari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di kelas VIII C

<sup>124</sup> Wawancara dengan peserta didik, Apriliani Dwi Rahayu, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

b. Menggunakan internet sebagai sumber belajar

Era zaman modern seperti sekarang ini, perkembangan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Bahkan dalam dunia pendidikan internet juga berperan penting salah satunya dalam kegiatan pembelajaran yang dinamakan *e-learning*. E-learning diartikan sebagai pemanfaatan teknologi internet yang digunakan untuk mengakses sumber belajar yang berisi informasi dan pengetahuan di luar sistem pendidikan yang diselenggarakan secara konvensional. Di MTs Negeri 5 Tulungagung sebagian besar semua peserta didik sudah memiliki alat teknologi seperti laptop dan juga handphone android yang bisa digunakan untuk mengakses internet. Pihak madrasah sangat mendukung terkait pembelajaran yang menggunakan sumber belajar berbasis internet tersebut. Dukungan dari madrasah yaitu disediakannya akses free wifi yang bisa digunakan oleh semua guru dan juga peserta didik. wifi tersebut bisa digunakan di semua kelas, sehingga peserta didik dapat mengakses internet dengan lebih mudah. Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala MTs Negeri 5 Tulungagung, bapak Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I yang mengungkapkan bahwa:

Kami di MTs Negeri 5 Tulungagung selain menyediakan sumber belajar manual yaitu berupa buku dan kitab, kami juga memfasilitasi pembelajaran yang berbasis maya atau menggunakan sumber internet. Dalam memfasilitasi pembelajaran yang berbasis internet kami menyediakan akses



free wifi, dan kami meningkatkan bandwidth agar guru dan peserta didik bisa menggunakan secara maksimal.<sup>125</sup>

Aktivitas belajar menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat membantu peserta didik untuk mencapai kemampuan atau kompetensi yang diperlukan dengan cara yang efektif dan efisien. Penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat menghemat waktu dan juga dapat dilakukan proses belajar dengan waktu yang lebih banyak. Peserta didik ketika kegiatan pembelajaran diperbolehkan membawa handphone, dengan catatan bahwa handphone hanya diperbolehkan digunakan khusus untuk kegiatan pembelajaran. Peserta didik diawasi penuh oleh guru sehingga peserta didik tidak ada yang bermain game atau membuka *sosmed* ketika pembelajaran. Setelah selesai pembelajaran, peserta didik harus mengumpulkan handphone didalam lemari kemudian dikunci, sehingga pada waktu istirahat peserta didik tidak ada yang bermain handphone secara terus menerus. Ketika akan dimulai pelajaran kembali, handphone peserta didik dapat diambil dan boleh digunakan ketika dalam pembelajaran. Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung yang menggunakan sumber belajar internet dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I, Pukul 09.00 WIB, Hari Senin, Tanggal 15 Januari 2020, Di dalam ruang kepala madrasah

Ketika pembelajaran menggunakan sumber belajar internet itu bisa lebih mudah, jaman sekarang hampir semua anak juga sudah memiliki handphone. Nah, biar pembelajaran lebih gampang lagi itu materinya bisa menggunakan sumber dari internet, karena kalau anak-anak menggunakan sumber belajar dari internet bisa mencari materi yang lebih banyak. Tapi dalam penggunaan handphone itu tadi harus dalam pengawasan penuh biar anak-anak tidak ada yang digunakan untuk *ngegame*. Jadi kalau tidak pas pelajaran, anak-anak ndak boleh menggunakan handphone, pada waktu istirahat handphone ya harus dikumpulkan dulu.<sup>126</sup>

Guru al-qur'an hadits dalam memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, cara lain yang digunakan guru al-qur'an hadits yaitu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari jawaban soal yang telah diberikan oleh guru melalui *browsing* di internet. Kemudian peserta didik menulis jawaban dibuku catatan, kemudian hasil yang sudah ditulis tersebut difoto. Guru memberikan batas waktu agar peserta didik lebih giat dalam mengerjakan tugas. Tugas yang sudah selesai kemudian dikumpulkan *diupload* menggunakan internet sehingga guru langsung bisa memantau hasil jawaban dari peserta didik.

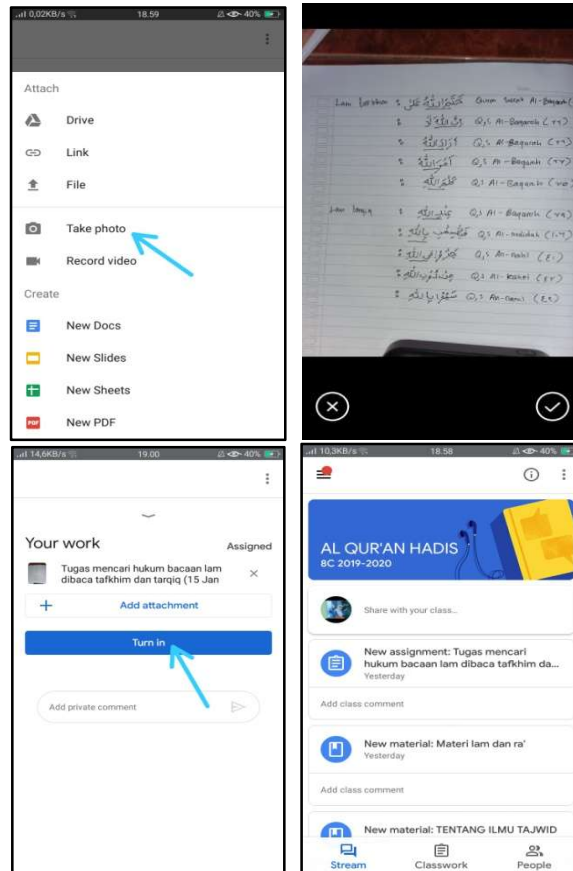
Data tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti, dari observasi tersebut peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Peserta didik setiap selesai pembelajaran diberi tugas oleh guru al-qur'an hadits dengan diberikan soal-soal yang kemudian disuruh mencari jawaban melalui *browsing* di internet. Setelah peserta didik selesai mengerjakan, tugas tersebut *diupload* di

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

internet, kemudian guru juga bisa langsung mengoreksi jawaban peserta didik melalui internet.<sup>127</sup>



Gambar 4.7 Hasil tugas peserta didik menggunakan sumber dari internet sebagai sumber belajar

Internet berperan penting sebagai sumber belajar, karena sumber belajar melalui internet peserta didik menjadi lebih mudah dalam belajar. Dengan adanya internet peserta didik dapat mencari materi yang terkadang lebih jelas dan lebih lengkap, mendownload aplikasi belajar, mendownload buku dalam bentuk *softfile*, membaca artikel-artikel yang berkaitan dengan materi, dan mencari contoh bacaan tajwid. Penggunaan sumber belajar dengan menggunakan internet

<sup>127</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 4 Februari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di kelas VIII C

tersebut sangat disukai oleh peserta didik, karena lebih mudah dalam mencari materi, tampilannya yang menarik dan juga memudahkan guru al-qur'an hadits untuk mengoreksi hasil dari tugas yang diberikan kepada peserta didik. Penggunaan sumber belajar dengan menggunakan internet mendapatkan hasil yang bagus, karena peserta didik merasa lebih senang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung kelas VIII C yang mengungkapkan bahwa:

“Belajar menggunakan internet itu seru pak, jadi mudah banget. Soalnya kadang kalo di buku materinya ada yang kurang bisa cari di internet. Tampilannya juga warna-warni pak jadi ndak bosen kalo menggunakan internet.”<sup>128</sup>



Gambar 4.8 Peserta didik menggunakan sumber belajar dari internet

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan peserta didik, Apriliani Dwi Rahayu, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

c. Menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar

Mata pelajaran al-qur'an hadits tentu tidak lepas dengan al-qur'an, karena didalam pelajaran al-qur'an hadits terdapat materi yang membahas materi yang berkaitan dengan al-qur'an. Seperti materi tentang tajwid memang lebih mudah dengan menggunakan sumber belajar al-qur'an, karena semua contoh huruf yang mengandung tentang hukum bacaan tajwid lebih mudah dicari didalam al-qur'an. Sehingga guru al-qur'an hadits menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar. Tentunya peserta didik juga menjadi lebih memahami materi karena langsung dipraktekkan langsung melalui kitab al-qur'an. Jika hanya menggunakan sumber dari buku, dimungkinkan peserta didik hanya paham secara teori akan tetapi belum tentu bisa untuk praktek membaca al-qur'an secara langsung. Setiap pembelajaran al-qur'an hadits peserta didik dianjurkan membawa kitab al-qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

Untuk mata pelajaran al-qur'an hadits itu tidak lepas menggunakan sumber belajar dari al-qur'an. Karena materinya itu yang dibahas ya berkaitan dengan al-qur'an. Jadi lebih enak kalau anak-anak itu langsung menggunakan sumber belajar dari al-qur'an. Misalnya belajar tentang tajwid, kalau menggunakan al-quran anak-anak lebih mudah mencari contoh hukum bacaan, lek manut di buku saja itu kadang sedikit contohnya.<sup>129</sup>

Peserta didik menggunakan sumber belajar al-qur'an memang menjadi lebih mudah ketika dalam proses pembelajaran. Karena

---

<sup>129</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 09.00 WIB, Hari Selasa, Tanggal 7 Januari 2020, Di depan ruang guru

peserta didik pada waktu ada tugas seperti hafalan, menulis surah, dan membahas materi tajwid bisa lebih mudah dengan menggunakan sumber belajar al-qur'an. Seperti yang diungkapkan salah satu peserta didik kelas VIII C MTs Negeri 5 Tulungagung menyatakan bahwa:

Kalau menggunakan sumber belajar al-qur'an bisa lebih mudah pak, kayak pas ada tugas mencari contoh hukum bacaan tajwid bisa lebih lengkap. Kadang kalau mencari contoh hukum bacaan yang ada pada buku hanya terbatas pak, tapi kalau menggunakan al-qur'an bisa mencari lebih banyak contoh-contohnya.<sup>130</sup>

Data diatas juga diperkuat dengan hasil observasi oleh peneliti.

Dari observasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Guru al-qur'an hadits pada waktu pembelajaran menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar. Pertama, guru menerangkan materi pelajaran al-qur'an hadits yang ada pada buku modul maupun buku paket. Kemudian didalam materi jika ada materi yang membahas tentang tajwid, guru al-qur'an hadits menganjurkan anak-anak menggunakan sumber dari al-qur'an agar mudah mencari contoh hukum bacaan tajwid.<sup>131</sup>



Gambar 4.9 Peserta didik menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber belajar

<sup>130</sup> Wawancara dengan peserta didik, Apriliani Dwi Rahayu, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

<sup>131</sup> Observasi, Hari Rabu, Tanggal 15 Januari 2020, Pukul 09.40 WIB, Di kelas VIII F

### **3. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan media pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung**

#### **a. Menggunakan media *google classroom***

Era zaman modern seperti sekarang ini teknologi semakin berkembang pesat. Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung memiliki cara kreatif agar peserta didik tidak bosan ketika belajar. Salah satunya media yang dapat digunakan guru al-qur'an hadits adalah *google classroom*. Dengan menggunakan *google classroom* tersebut guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih mudah, peserta didik juga sangat senang mengikuti pembelajaran menggunakan media *google classroom* karena tampilan didalamnya yang menarik. Media yang digunakan tidak harus berupa papan tulis saja untuk menyampaikan materi, terkadang menggunakan media papan tulis membutuhkan waktu yang cukup lama, tetapi dengan menggunakan *google classroom* guru bisa menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi dalam waktu yang singkat. Guru al-qur'an hadits juga dapat menambahkan materi yang belum lengkap kedalam *google classroom*, sehingga peserta didik bisa langsung membaca materi yang sudah dibagikan guru melalui *google classroom*. Untuk menggunakan *google classroom* peserta didik diharuskan menggunakan handphone, atau juga bisa menggunakan laptop dan harus terkoneksi dengan internet

terlebih dahulu, setelah semua peserta didik dapat terkoneksi dengan internet, guru bisa memulai pembelajaran menggunakan *google classroom*. Kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom* tidak hanya digunakan didalam kelas saja, tetapi juga dapat digunakan ketika dirumah sehingga peserta didik lebih aktif belajar. Guru al-qur'an hadits sbelumnya mengirim materi yang akan dipelajari agar peserta didik membacanya dirumah, ketika disekolahan guru bisa memperjelas materi yang sudah dikirimkan melalui *google classroom* sebelumnya. Data-data diatas diperkuat hasil wawancara dengan bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang mengungkapkan bahwa:

“Ketika menggunakan media *google classroom* tersebut pembelajarannya bisa lebih efektif, karena pas besoknya sebelum pelajaran dimulai, malamnya saya kirim materinya agar anak-anak paling ndak mau membaca sedikit-sedikit, sehingga waktu pelajaran dikelas itu bisa lebih cepat untuk mejelaskan materinya, anak-anak juga saya tunjuk untuk menjelaskan materi apa yang sudah dipelajarinya”<sup>132</sup>

Penggunaan media *google classroom* tersebut sangat direspon baik oleh peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung. Peserta didik ketika dirumah menjadi lebih aktif belajar untuk memahami materi agar waktu pelajaran dikelas bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar dan tepat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung yang menyatakan bahwa:

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 11.20 WIB, Hari Selasa, Tanggal 14 Januari 2020, Di dalam ruang lab. komputer



“pas pelajaran menggunakan *google classroom* itu enak pak, karena bisa lebih mudah pas mempelajari materinya, kan malemnya itu sama pak guru sudah dikirmkan terlebih dahulu materi apa yang dipelajari besok. Jadi sebelumnya saya bisa baca dikit-dikit pak, sewaktu-waktu ditanya bisa langsung menjawab biar dapat nilai”<sup>133</sup>

Data diatas juga diperkuat dengtan hasil observasi oleh peneliti.

Dari observasi tersebut, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Pada waktu pembelajaran al-qur'an hadits, bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag menggunakan media *google classroom*. Media *google classroom* tersebut digunakan sebagai sarana menyampaikan materi seperti softfile, juga digunakan untuk merekap nilai, dan juga bisa digunakan untuk ulangan harian. Pertama, guru al-qur'an hadits membuat materi, atau soal-soal yang nantinya di bagikan kepada peserta didik dengan menggunakan media *google classroom*. Kemudian setelah materi sudah dikirimkan oleh guru, peserta didik dapat membuka *google calssroom* dan peserta didik dapat membuka materi yang disampaikan oleh guru al-qur'an hadits. Peserta didik dapat langsung membacanya baik dirumah atau ketika disekolahan, siapa yang aktif belajar dan ketika diperintah untuk mempresentasikan mampu menjelaskan dengan benar akan mendapat nilai tambahan dari guru al-qur'an hadits.<sup>134</sup>



Gambar 4.10 Peserta didik menggunakan media *Google Classroom*

<sup>133</sup> Wawancara dengan peserta didik, Atina Fauziah, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

<sup>134</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 4 Februari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di kelas VIII C

b. Menggunakan media LCD Proyektor

Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung dalam menyampaikan materi memiliki kreativitas menggunakan media pembelajaran. Salah satunya yaitu guru al-qur'an hadits menggunakan media LCD proyektor. Media LCD proyektor ini digunakan sebagai alat bantu untuk memperjelas materi. Terkadang peserta didik masih bingung untuk memahami materi, sehingga diperlukan alat bantu yang bisa menampilkan materi lebih jelas seperti LCD proyektor. Misalnya ketika menyampaikan materi tajwid bisa lebih mudah menerangkan dengan menggunakan media LCD proyektor. Karena dengan menggunakan LCD proyektor tampilan tulisan arab bisa lebih jelas dan berwarna. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan media terlebih dahulu, kemudian guru mengondisikan peserta didik, setelah peserta didik dapat terkondisikan guru al-qur'an hadits baru memulai menjelaskan materi. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru dapat mengemas materi dengan tampilan yang menarik berupa materi yang disertai gambar melalui *software* power point, ditengah-tengah pelajaran guru juga menampilkan video tentang motivasi agar peserta didik tidak mengantuk dan bosan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang menjelaskan bahwa:

Ketika pembelajaran menggunakan media LCD itu memang lebih efektif, karena bisa menampilkan lebih jelas materi

yang ingin disampaikan. Kayak tajwid, itu kan kalau cuma pakai buku kadang anak-anak itu bingung. Anak-anak bingung itu biasanya sing di maksud hukum bacaan ini sing endi to? Gitu mas. Nah kalau pakai LCD kan bisa lebih enak soalnya bisa ditampilkan dalam bentuk berwarna. Nanti pas ditengah-tengah jam pelajaran kok kadang ada yang ngantuk saya putarkan video motivasi sebentar biar anak-anak ndak bosen.<sup>135</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu peserta didik MTs

Negeri 5 Tulungagung yang mengungkapkan bahwa:

Saya kalau menggunakan layar lebar (LCD) itu enak pak, tulisan arabnya bisa lebih jelas ada warnanya, jadinya saya bisa cepat paham. Beda dengan tampilan di buku, kadang tulisan yang di buku kurang jelas huruf sama harokatnya kecil-kecil. Jadi saya seneng kalau pakai layar lebar pak.<sup>136</sup>

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa:

Guru menggunakan LCD proyektor sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi. Agar peserta didik termotivasi dalam belajar, guru menyampaikan materi yang disajikan disertai dengan gambar-gambar menarik yang di edit dengan menggunakan *software power point* agar peserta didik bisa memahami materi dengan mudah. Selain itu agar peserta didik tidak merasa mengantuk atau bosan, guru al-qur'an hadits ditengah-tengah jam pelajaran menampilkan video tentang motivasi-motivasi.<sup>137</sup>

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 11.20 WIB, Hari Selasa, Tanggal 14 Januari 2020, Di dalam ruang lab. komputer

<sup>136</sup> Wawancara dengan peserta didik, Atina Fauziah, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

<sup>137</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 28 Januari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di kelas VIII C



Gambar 4.11 Guru menggunakan media LCD proyektor

c. Menggunakan media Quizizz

Guru al-qur'an hadits mempunyai cara yang kreatif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan. Salah satu cara untuk tersebut yaitu dengan menggunakan media *quizizz* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan. Dengan menggunakan media *quizizz* ini, peserta didik menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung sangat semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *quizizz*. Karena, penggunaan media *quizizz* di MTs Negeri 5 Tulungagung tersebut dibentuk seperti permainan. Peserta didik disuruh mengerjakan soa-soal dengan lebih cepat dan lebih tepat. Sehingga permainan dan pembelajarannya menjadi lebih menarik tidak membuat peserta didik menjadi bosan. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

*quizizz* ini, guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung memberikan *reward* bagi peserta didik yang mampu menjawab dan masuk ranking 3 besar. Media *quizizz* tersebut sangat cocok digunakan untuk peserta didik yang aktif maupun yang kurang aktif sehingga menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *quizizz* tersebut. Peserta didik menjadi tertantang dengan menggunakan media *quizizz*, karena peserta didik ingin merebutkan juara 1, 2, 3 yang nantinya akan mendapatkan reward dari guru al-qur'an hadits. Sehingga motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat. Cara bermain *quizizz* ini adalah peserta didik bermain menggunakan handphone android atau laptop, kemudian peserta didik diberikan kode oleh guru al-qur'an hadits agar bisa memasuki game *quizizz*. Peserta didik menggunakan *wifi* untuk mengakses *quizizz*. Guru menunggu dan mengecek dahulu apakah semua sudah siap atau belum, ada yang yang masih terkendala apa tidak, jika sudah dipastikan semua bisa masuk kedalam *quizizz* maka akan segera dimulai. Setelah semua peserta didik masuk ke dalam *quizizz*, guru akan memulai permainan *quizizz* dan nantinya soal-soal tersebut berjalan dengan sendirinya, setiap soal dibatasi waktu antara 20 sampai 25 detik.

Data-data diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag yang menjelaskan bahwa:

“Agar peserta didik aktif itu saya buat soal-soal tapi tampilannya yang beda. Salah satunya itu tak buat soal-soal

lewat game quizizz itu. Kalo mengerjakan soal lewat quizizz itu anak-anak jadi semangat. Karena didalamnya itu kan ada soal ya mas ada gambar-gambarnya gitu biar menarik, nah itu nanti siapa yang mengerjakan paling cepat paling tepat dia dapat point banyak, meskipun ada temannya yang lain mengerjakan dengan jawaban yang benar tapi ndak cepat, itu pointnya juga berkurang. Jadi, dengan metode quizizz ini anak-anak kayak berlomba gitu. Nanti dalam quizizz itu yang masuk ranking 1,2,3 itu nanti tak kasih reward.”<sup>138</sup>

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti.

Dari observasi peneliti, peneliti dapatkan informasi sebagai berikut:

Guru al-qur'an hadits menggunakan media quizizz. Penggunaan media quizizz ini digunakan digunakan agar peserta didik menjadi lebih aktif dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan. Bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag pada jam terakhir menggunakan media quizizz tersebut. Sehingga anak-anak tidak merasa mengantuk dan bosan. Pelaksanaan pembelajaran quizizz yaitu bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag mengulas materi sedikit untuk memperdalam pemahaman peserta didik, kemudian memberikan link alamat untuk masuk kedalam quizizz. Setelah semua peserta didik memasuki quizizz, Bapak Imam Buchari Alwi, S.Ag memulai game quizizz tersebut.<sup>139</sup>

Peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung sangat semangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media quizizz. Peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar. Seperti yang diungkapkan oleh peserta didik MTs Negeri 5 Tulungagung yang menyatakan bahwa:

“Semangat sekali pak, karena itu cepet-cepetan menjawab tapi harus benar. Kalau jawabnya cepat jawabannya benar itu dapat point banyak, kalau ngerjakannya cepat tapi keliru ya gak dapet nilai pak, malah kadang disalip sama temen-temen

---

<sup>138</sup> Wawancara dengan guru al-qur'an hadits, Imam Buchari Alwi, S.Ag, Pukul 11.20 WIB, Hari Selasa, Tanggal 14 Januari 2020, Di dalam ruang lab. komputer

<sup>139</sup> Observasi, Hari Selasa, Tanggal 4 Februari 2020, Pukul 13.20 WIB, Di kelas VIII C

padahal awalnya ranking atas terus, turun jadi dapat ranking bawah.”<sup>140</sup>



Gambar 4.12 Guru menggunakan media Quizizz

## B. TEMUAN DATA

### 1. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung sebagai berikut:

#### a. Mengombinasikan metode ceramah dengan *ice breaking*

- 1) Guru bertindak kreatif dalam memahami peserta didik, kondisi dan situasi kelas.

---

<sup>140</sup> Wawancara dengan peserta didik, Atina Fauziah, Pukul 10.30 WIB, Hari Rabu, Tanggal 5 Februari 2020, Di depan ruang guru

- 2) Guru bertindak kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan *ice breaking*.
  - 3) Guru bertindak kreatif dalam mencairkan suasana dalam pembelajaran.
- b. Mengombinasikan metode tanya jawab dengan metode *talking stick*
- 1) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan metode tanya jawab.
  - 2) Guru bertindak kreatif dalam mengatasi rasa bosan dan mengantuk pada peserta didik terhadap metode tanya jawab, dengan menggunakan permainan *talking stick*.
  - 3) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan metode tanya jawab dengan metode *talking stick*.
- c. Mengombinasikan metode ceramah dengan media *slide* (power point) dan metode tanya jawab
- 1) Guru Guru bertindak kreatif terhadap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.
  - 2) Guru bertindak kreatif dalam menciptakan situasi belajar agar tidak membosankan.
  - 3) Guru bertindak kreatif menggunakan metode ceramah dengan media *slide* (power point).



## **2. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan sumber pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan sumber pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung yaitu sebagai berikut:

a. Menggunakan buku buku modul dan buku paket sebagai sumber belajar al-qur'an hadits

- 1) Guru bertindak kreatif dalam memberi tugas kepada peserta didik dengan memanfaatkan buku modul dan buku paket al-qur'an hadits.
- 2) Guru bertindak kreatif dengan menganjurkan peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan.
- 3) Guru bertindak kreatif dalam memotivasi peserta didik agar terbiasa membaca buku modul dan buku paket.
- 4) Guru bertindak kreatif dalam menyesuaikan materi yang terdapat pada buku modul maupun buku paket al-qur'an hadits dengan perangkat pembelajaran.

b. Menggunakan internet sebagai sumber belajar

- 1) Guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan akses *wifi* sekolah.

- 2) Guru bertindak kreatif dalam memberikan tugas dengan memanfaatkan internet.
- 3) Guru bertindak kreatif dalam membuka peluang untuk mempelajari pengetahuan dari beragam sumber yang tersedia secara global.
- 4) Guru bertindak kreatif dalam mengontrol hasil yang dicari peserta didik melalui *browsing* di internet.

c. Menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar

- 1) Guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar dari al-qur'an.
- 2) Guru bertindak kreatif dalam memberikan tugas dengan menggunakan sumber belajar dari al-qur'an.
- 3) Guru bertindak kreatif dalam memotivasi peserta didik agar terbiasa membaca al-qur'an.

**3. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan media pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan media pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung sebagai berikut:

a. Menggunakan media google classroom

- 1) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan media *google classroom*
  - 2) Guru bertindak kreatif dalam membuat materi berupa *softfile*.
  - 3) Guru bertindak kreatif dalam memberi tugas peserta didik menggunakan media *google classroom*.
- b. Menggunakan media LCD Proyektor
- 1) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan LCD proyektor.
  - 2) Guru bertindak kreatif dalam membuat tampilan yang menarik menggunakan LCD proyektor.
  - 3) Guru bertindak kreatif dalam menciptakan situasi belajar agar tidak membosankan menggunakan media LCD proyektor.
- c. Menggunakan media Quizizz
- 1) Guru bertindak kreatif dalam menggunakan media *quizizz*.
  - 2) Guru kreatif dalam membuat pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan melalui media *quizizz*.
  - 3) Guru bertindak kreatif dalam memberikan *reward* terhadap peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik mengerjakan pertanyaan melalui media *quizizz*.

## C. ANALISIS DATA

### 1. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung yaitu dengan mengombinasikan metode satu dengan metode lainnya agar metode tersebut tidak selalu monoton. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan metode pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung

a. Mengombinasikan metode ceramah dengan *ice breaking*

Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung dalam mengombinasikan metode pembelajaran selalu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan juga melihat situasi atau kondisi didalam kelas. Guru menggunakan metode ceramah ketika kondisi didalam kelas sedang kondusif dan guru menggunakan metode ceramah bertujuan agar peserta didik tidak salah dalam memahami materi. Kemudian guru menggunakan metode *ice breaking* untuk mencairkan suasana dengan memberikan permainan-permainan kecil agar dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan tidak merasa jenuh pada saat jam pembelajaran.

b. Mengombinasikan metode tanya jawab dengan metode *talking stick*.

Penggunaan metode tanya jawab oleh guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Akan tetapi agar metode tersebut tidak membuat peserta didik menjadi bosan, guru mengkolaborasikan metode tanya jawab dengan menggunakan metode *talking stick*. Metode *talking stick* ini merupakan metode sejenis permainan sehingga bisa menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik dan bisa membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

c. Mengombinasikan metode ceramah dengan media *slide* (power point) dan metode tanya jawab

Guru al-qur'an hadits dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode saja agar pembelajaran tidak membosankan bagi peserta didik. Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung mengkolaborasikan metode ceramah dengan media *slide* (power point) dan metode tanya jawab agar pembelajaran bisa menarik dan menyenangkan. Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung menggunakan metode ceramah guna menjelaskan materi melalui lisan agar peserta didik tidak salah dalam memahami materi. Kemudian guru al-qur'an hadits menyampaikan materi dengan metode ceramah dibarengi dengan menggunakan media *slide* (power point) untuk memperjelas materi

terhadap peserta didik. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi dan menjadi lebih semangat karena materi yang ditampilkan dalam *slide* menjadi lebih menarik. Setelah guru selesai menyampaikan materi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru al-qur'an hadits menggunakan metode tanya jawab.

## **2. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan sumber pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan sumber pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung sebagai berikut:

- a. Menggunakan buku buku paket dan buku modul sebagai sumber belajar al-qur'an hadits

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung menggunakan buku modul yang disusun oleh MGMP tingkat kabupaten Tulungagung dan buku paket al-qur'an hadits yang sudah disediakan oleh sekolah perpustakaan. Buku modul al-qur'an hadits dan buku paket al-qur'an hadits keduanya saling melengkapi. Untuk mempermudah peserta didik mempelajari materi, maka disediakan buku modul al-qur'an hadits yang disusun oleh MGMP. Buku modul

tersebut menjadi pegangan bagi semua peserta didik, materi yang terdapat pada buku modul yaitu ringkasan-ringkasan materi sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Sebagai pelengkap atau tambahan maka guru al-qur'an hadits menggunakan sumber belajar dari buku paket yang disediakan di perpustakaan. Guru menganjurkan peserta didik untuk meminjam buku paket al-qur'an hadits di perpustakaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Untuk memaksimalkan penggunaan kedua sumber belajar buku tersebut, guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung memaksimalkan dengan memadukan materi yang ada pada buku modul dengan materi yang ada pada buku paket. Sehingga dengan memadukan kedua buku tersebut peserta didik dapat mengetahui materi secara keseluruhan.

Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung, dalam penggunaan sumber belajar buku harus relevan dengan KI dan KD. Penggunaan sumber belajar kedua buku tersebut, tidak ada hambatan karena dari pihak sekolah sudah menyediakan buku paket al-qur'an hadits dan buku modul yang disusun oleh MGMP tingkat kabupaten Tulungagung. Bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam menggunakan sumber belajar buku paket dan juga buku modul agar peserta didik termotivasi untuk belajar yaitu selalu diberi tugas-tugas secara kelompok maupun secara individu. Kedua buku tersebut dijadikan sumber utama dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Menggunakan internet sebagai sumber belajar

Teknologi saat ini sudah berkembang dengan cepat dan memudahkan penggunaannya untuk melakukan suatu pekerjaan. Begitu juga di lingkungan sekolah, teknologi sangat berperan penting dalam dunia pendidikan salah satunya internet. Hampir keseluruhan peserta didik di MTs Negeri 5 Tulungagung sudah memiliki alat teknologi yaitu handphone dan juga laptop yang bisa digunakan untuk mengakses internet. Selain itu, pihak sekolah juga sangat mendukung menggunakan internet sebagai sumber belajar. Dukungan dari pihak sekolah yaitu dengan disediakannya akses *free wifi*, sehingga memudahkan guru dan juga peserta didik untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar yaitu dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari materi melalui internet. Peserta didik diberi batasan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut, tugas dikerjakan dengan *browsing* di internet, bisa dikerjakan menggunakan *wifi* sekolah atau mengerjakan di rumah dengan menggunakan kuota internet. Tugas yang sudah dikerjakan akan dikoreksi oleh guru al-qur'an hadits, dan guru juga akan memberikan penjelasan atau penguatan materi terkait tugas yang sudah dikerjakan peserta didik.



Guru al-qur'an hadits menggunakan internet sebagai sumber belajar ada beberapa hambatan, yaitu ada beberapa peserta didik yang belum mempunyai handphone atau laptop sehingga tidak bisa menggunakan internet sebagai sumber belajar. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru al-qur'an hadits mengajak sebagian siswa yang belum memiliki handphone atau laptop ke ruang lab. komputer untuk mengerjakan tugas tersebut. Sehingga semua peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru al-qur'an hadits menggunakan internet sebagai sumber belajar.

c. Menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar

Mata pelajaran al-qur'an hadits tentu tidak lepas dengan materi yang membahas tentang isi al-qur'an, seperti tajwid, hafalan surah, menulis surah, dan membahas isi kandungan surah. Dengan demikian guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar. Al-qur'an digunakan sebagai sumber belajar tambahan, karena dengan menggunakan sumber belajar al-qur'an pembelajaran al-qur'an hadits menjadi lebih mudah.

Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar yaitu mengajak peserta didik untuk menulis, membaca dan menghafal surah dengan menggunakan al-qur'an. Kemudian guru juga memberikan tugas tentang materi tajwid. Peserta didik diberi tugas untuk memberikan contoh hukum

bacaan dengan menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar. Sehingga peserta didik lebih mudah mencari contoh kalimat yang mengandung hukum bacaan tajwid dan peserta didik juga lebih cepat memahami materi dengan menggunakan al-qur'an sebagai sumber belajar.

### **3. Kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasik media pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung**

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru al-qur'an hadits dalam mengombinasikan media pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 5 Tulungagung.

#### **a. Menggunakan media google classroom**

Guru al-qur'an hadits dalam menggunakan media google classroom sebagai alat bantu untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik. Google classroom tersebut sejenis media untuk membuat suatu kelompok kelas yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan penggunaan media google classroom ini, guru lebih mudah untuk mengontrol peserta didik mulai dari penyampaian materi, penugasan, serta ulangan harian. Adanya media google classroom memungkinkan peserta didik tidak hanya belajar disekolah saja, tetapi juga bisa melakukan kegiatan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Ketika guru al-qur'an

hadit memberikan tugas, peserta didik diberi batasan waktu untuk mengerjakan, kemudian setelah tugas selesai peserta didik dapat langsung mengirimkan hasil tugas yang sudah dikerjakan melalui google classroom dan guru juga bisa langsung mengoreksi hasil jawaban peserta didik dengan menggunakan google classroom tersebut. Guru al-qur'an hadits membuat materi dan soal-soal dalam bentuk softfile yang nantinya akan dimasukkan dalam google classroom. Sehingga peserta didik bisa mempelajarinya meskipun diluar lingkungan sekolah.

b. Menggunakan media LCD Proyektor

Media LCD proyektor digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi secara keseluruhan. Guru al-qur'an hadits di MTs Negeri 5 Tulungagung dapat membuat materi menjadi lebih menarik dengan tampilan tulisan dan gambar menggunakan media LCD proyektor tersebut. Materi yang ditampilkan menggunakan LCD proyektor menjadi lebih jelas. Sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi secara keseluruhan. Dengan tampilan yang menarik menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

c. Menggunakan media LCD Quizizz

Media quizizz ini digunakan guru setelah selesai menyampaikan materi. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik, guru al-qur'an hadits menggunakan media

quizizz. Dengan menggunakan media quizizz ini peserta didik menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena penggunaan media quizizz ini dikemas seperti permainan. Siswa diajak bermain mengerjakan soal-soal yang buat oleh guru melalui quizizz. Peserta didik haru mengerjakan dengan cepat dan tepat. Sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat.

Berdasarkan observasi penggunaan media quizizz tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa dengan penggunaan media quizizz ini peserta didik sangat bersemangat mengikuti pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menggunakan media quizizz ini, guru al-qur'an hadits akan memberikan reward bagi yang bisa mendapat ranking 1,2,3 saat mengerjakan soal. Media quizizz ini memang sangat cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena dengan menggunakan media quizizz tersebut peserta didik seakan-akan saling berlomba untuk mendapatkan peringkat yang terbaik.